

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan itu tergantung pada aspek keuangan, salah satunya adalah pendanaan, apabila dana tersebut dikelola dan dikembangkan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang positif pada perusahaan tersebut, tentunya didukung dengan menciptakan inovasi baru, melakukan perluasan usaha, meningkatkan kualitas SDM, dari semua kegiatan itu tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan, apalagi persaingan dalam dunia bisnis baik itu pesaing dalam negeri ataupun dari luar negeri, membuat perusahaan harus berusaha untuk menyusun strategi yang tepat dengan melihat kondisi perekonomian saat ini untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Salah satunya yang sering terjadi adalah mengenai pendanaan, Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi manager keuangan demi kelangsungan operasi perusahaan.

Dalam keputusan dana perusahaan terkait dengan besarnya kebutuhan dana, dari mana dana, jumlah dana dan komposisi dana. Dalam memilih alternatif pendanaan tersebut, yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat berpikir kreatif untuk menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan sumber dana dengan modal sendiri dan dana dari luar untuk menciptakan struktur modal yang optimal (Arini, 2014)

Keputusan pendanaan akan sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya selain juga akan mempengaruhi terhadap resiko perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan meningkatkan hutangnya, maka perusahaan meningkatkan resiko keuangannya.

Struktur modal merupakan modal yang bersumber dari utang dan modal sendiri (Sitanggang 2013, hlm. 71). Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan

keuntungan optimal bagi perusahaan dan bagi pemegang saham. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan diantaranya pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas.

Pertumbuhan aset merupakan peningkatan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya lebih tergantung pada modal dari luar perusahaan, pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan modal baru relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan (Atmaja 2008, hlm. 274). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Joni & Lina (2010) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan menurut Haryanto (2013) menunjukkan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas diprediksikan memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal (Adrianto & Wibowo dalam Bram Hadiyanto 2008, hlm. 13), Perusahaan yang memiliki profit akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pengurangan pajak. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Sienly Veronica Wijaya (2008) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan menurut Masdar Mas'ud (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo ( Utari dkk 2014, hlm. 60). Menurut *pecking order teory*, Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas tinggi maka cenderung mempunyai hutang yang rendah dalam struktur modal, sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka DER mengalami kenaikan, maka hal ini Menurut hasil penelitian terdahulu yang menghubungkan likuiditas terhadap struktu modal yang dilakukan oleh Ferdiansya & Isnurhadi (2013) menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan

terhadap struktur modal, sedangkan menurut Ticoalu (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap stuktur modal.

Tabel 1. Pertumbuhan Aset, Profitabilias dan Likuiditas pada Struktur Modal Periode 2011 – 2013

Perusahaan	Tahun	Varibabel			
		Pertumbuhan aset	Dependen		Indenpenden
			Profitabilitas	Likuiditas	Struktur modal
PT. Kabelindo	2011	59	3	93	163
	2012	12	3	98	173
	2013	(9)	1	96	143
PT. Alakasa	2011	62	4	126	432
	2012	(43)	4	161	170
	2013	64	2	127	306

Berdasarkan tabel di atas bahwa PT. Kabelindo Murni pada tahun 2011 sampai dengan 2012 pertumbuhan aset perusahaan mengalami penurunan dari 59% menjadi 12 % namun hal ini tidak diimbangi dengan struktur modal yang mengalami kenaikan dari 163 % menjadi 173 %. Hal ini tidak sejalan dengan teori apabila pertumbuhan aset meningkat maka struktur modal meningkat.

Berdasarkan tabel di atas bahwa PT. Kabelindo Murni pada tahun 2011 sampai dengan 2012 likuiditas perusahaan mengalami kenaikan dari 93 % menjadi 98 % namun hal ini tidak diimbangi dengan struktur modal yang mengalami kenaikan dari 163 % menjadi 173 %. Hal ini tidak sejalan dengan teori apabila likuiditas meningkat maka struktur modal menurun.

Berdasarkan tabel di atas bahwa PT. Alakasa Industrindo pada tahun 2012 sampai dengan 2013 profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dari 4 % menjadi 2 % namun hal ini tidak diimbangi dengan struktur modal yang mengalami kenaikan dari 170 % menjadi 306 %. Hal ini tidak sejalan dengan teori apabila profitabilitas meningkat maka struktur modal meningkat.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali karena menghasilkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu , motivasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal”**

## I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampikan maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Apakah pertumbuhan aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
- b. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
- c. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

- a. Menganalisa pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
- b. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- c. Menganalisa pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

## I.4 Manfaat Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan, antara lain :

- a. Manfaat teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan menjadi dasar dalam kajian berikutnya khususnya tentang pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini merupakan pelatihan intelktual yang dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dipasar modal

3) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan struktur modal yang optimal.

